

Daftar Pustaka

- Abel, Geraldine, Suntari, Retno dan Citraresmini, Ania. 2021. Pengaruh Biochar Sekam Padi Dan Kompos Terhadap C Organik, N Total, C/N Tanah, Serapan N, dan Pertumbuhan Tanaman Jagung di Ultisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* Vol 8 No 2: 451-460.
- Afandi, Fahriansyah Nur, Siswanto, Bambang dan Nuraini, Yulia. 2015. Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Bahan Organik terhadap Sifat Kimia Tanah Pada Pertumbuhan Produksi Tanaman Ubi Jalar di Entisol Ngrangkah Pawon, Kediri. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* Vol 2 No2 : 237-244.
- Agustina, C, Rayes, M.L. Dan Rosidha, E. 2020. Pemetaan Kualitas Tanah Pada Lahan Sawah Di Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*. Vol 7 No 2 : 367-373.
- Agustin, E., Lukiwati, D.R. dan Wahyuni, S. 2019. Pengaruh inokulasi *Bacillus aryabhatai* terhadap pertumbuhan serta produksi tanaman padi pada media campuran kompos, biochar dan arang aktif. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship*. ISBN : 9786029997538.
- Asvini B, Jithesh. 2018. Impact of Using Artificial Fertilizer In Soil. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*. 119 (17) :47–55.
- Baja, S. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan Dalam Pengembangan Wilayah Pendekatan Spasial Dan Aplikasinya*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Bhakti, Raden Saleh Ganda, Sarno, Afrianti, Nur Afni dan Utomo, Muhajir et al., 2017. Pengaruh Sistem Olah Tanah Dan Aplikasi Mulsa Bagas Terhadap Asam Humat Dan Fulvat Pertanian Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *J. Agrotek Tropika*. Vol. 5, No. 2: 119 – 124.
- Cahyadewi, P.E., Diara, I W., dan Arthagama, I.D.M. 2016. Uji Kualitas Tanah dan Arahan Pengelolaannya pada Budidaya Padi Sawah di Subak Jatiluwih, Penebel, Tabanan. *Elektronik Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. Vol 5. No 3. Hal: 232-242. ISSN: 2301-6515.
- Dariah, Ai, Sutono, S., Nurida, Neneng L., Hartatik, Wiwik dan Pratiwi, Etty et al., 2015. Pembena Tanah untuk Meningkatkan Produktivitas Lahan Pertanian. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 9 No. 2, 67-84.
- Doran, J.W. and T.B. Parkin. 1994. Defining and assessing soil quality. In J. W Doran, D.C Coleman, D.F Bezdicek and B.A Stewart (Eds.) *Defining Soil Quality for Sustainable Environment*. SSSA. Madison, Wisconsin. Special Publication. 35 : 3-21.
- Doran, J.W. and T.B Parkin. 1996. Defining and Assessing Soil Quality. Pages 3- 21. In J.W. Doran et al, (Eds). *Defining Soil Quality for Sustainable Environment*. Soil Science Society of Amerika Special Publication No. 35, Madison, Washington.
- Firmansyah, I dan Sumarni, N. 2013. Pengaruh Dosis Pupuk N dan Varietas Terhadap pH Tanah, N-Total Tanah, Serapan N, dan Hasil Umbi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Tanah Entisols-Brebes Jawa Tengah. *J. Hort*. Vol. 23 No. 4.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Jakarta. Akademika Pressindo.
- Hardjowigeno, S., Subagyo H., Dan Rayes, M.L. 2004. *Morfologi Dan Klasifikasi Tanah Sawah*. Di Dalam: Agus, F., Adimiharja, A., Hardjowigeno, S., Muzakkir, A.,

- Hartatik, W., 2004. Tanah Sawah Dan Teknologi Pengelolaannya. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanah Dan Agrolimat, Balai Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Hikmatullah dan Suparto. 2014. Karakteristik Tanah Sawah dari Endapan Lakustrin di Sulawesi. *Jurnal Tanah dan Iklim*. Vol. 38 No 1.
- Indahwati, Retno, Herdrarto, Boedi dan Izzati, Munifatul. 2013. Perbedaan Kualitas Lahan Apel Sistem Pertanian Intensif dengan Sistem Pertanian Ramah Lingkungan (Studi Kasus Di Kelompok Tani Makmur Abadi Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu). *Bioma*. Vol. 15, No. 2, Hal. 90-97.
- Lal, R. 1994. *Methods and Guidelines for Assessing Sustainable Use of Soil and Water Resource in The Tropics*. Washington: Soil Management Support Service USDA Soil Conservation Service.
- Lantoi, R.R., Darman, S. Dan Patadungan, Y.S. 2016. Identifikasi Kualitas Tanah Sawah Pada Beberapa Lokasi Di Lembah Palu Dengan Metode Skoring Lowery. *Jurnal Agroland*. Vol 23. No 3. Hal : 243 - 250, Issn : 0854 – 641x , E-Issn : 2407 – 7607.
- Liu, J.T. et al., 2014. Bioactive tyrosine-derived cytochalasins from fungus *Eutypella* sp. D-1.
- Masto RE. 2007. Alternative soil quality indices for evaluating the effect of intensive cropping, fertilisation and manuring for 31 years in the semi-arid soils of India. *Environmental Monitoring and Assessment* 136:419–435.
- Nusantara, Rossie Wiedya, Aspan, Asripin, Alhaddad, Abdul Mujid, Suryadi, Uray Edi, et al., 2018. Peat Soil Quality Index and Its Determinants as Influenced by Land Use Changes in Kubu Raya District, West Kalimantan, Indonesia. *Biodiversita*. Vol. 19; 585-590.
- Palembang, Junita N., Jamilah dan Sarifuddin. 2013. Kajian Sifat Kimia Tanah Sawah Dengan Pola Pertanaman Padi Semangka di Desa Air Hitam Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara. *Jurnal Online Agroekoteknologi* Vol.1, No.4.
- Partoyo. 2005. Analisis indeks kualitas tanah pertanian di lahan pasir Pantai Samas Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12 (2): 140 – 15.
- Prasetyo, B.H., Ningsih, J.S., Subagyo, K. Dan Simanungkalit, R.D.M. 2004. Mineralogi, Kimia, Fisika Dan Biologi Tanah. Di Dalam: Agus, F., Adimiharja, A., Hardjowigeno, S., Muzakkir, A., Hartatik, W., 2004. Tanah Sawah Dan Teknologi Pengelolaannya. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanah Dan Agrolimat, Balai Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Priambodo, Seina Rizky, Susila, Ketut Dharma dan Soniari, Ni Nengah. 2019. Pengaruh Pupuk Hayati dan Pupuk Anorganik Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Serta Hasil Tanaman Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor*) di Tanah Inceptisol Desa Pedungan. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropik*. Vol. 8, No. 1.
- Putra, Iwandikasyah dan Jalil, Muhammad. 2015. Pengaruh Bahan Organik Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah pada Lahan Kering Masam. *Jurnal Agrotek Lestari* Vol. 1, No. 1.
- Rachman A et al., 2017. Indikator Kualitas Tanah pada Lahan Bekas Penambangan. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 11 No. 1. Hal :1–10.

- Ramadhan, Nurul Isna. 2018. Pengaturan Tindak Pidana Pencemaran Lingkungan di Indonesia : Studi Pencemaran Tanah di Brebes. *Logika : Journal of Multidisciplinary Studies*. Vol. 09 No. 02. 96-102.
- Satrya, A.W., Susila, H., Didi, S. 2018. Analisis Indeks Kualitas Tanah Lahan Kering pada Berbagai Penggunaan Lahan di Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Tanah dan Air*. Vol 15 No. 2 : 61-72.
- Sudrajat. 2015. Mengenal Lahan Sawah Dan Memahami Multifungsinya Bagi Manusia Dan Lingkungan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Pdf E-Book.
- Suleman, S., Rajamuddin, U.A., dan Isrun. 2016. Penilaian Kualitas Tanah pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Elektronik Jurnal Agrotekbis*. Vol 4. No. 6. Hal: 712-718. ISSN: 2338-3011.
- Surya, Johandre Arpindra, Nuraini, Yulia dan Widiyanto. 2017. Kajian Porositas Tanah Pada Pemberian Beberapa jenis Bahan Organik di Perkebunan Kopi Robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* Vol4 No.1: 463-471.
- Utomo, M., 2000. Pengelolaan Lahan Kering Berkelanjutan. Seminar Nasional IAAS Indonesia. Mataram.
- Utomo, M., Sudarsono, B. Rusman, T. Sabrina, J. Lumbanraja dan Wawan. 2016. Ilmu Tanah: Dasar-Dasar dan Pengelolaan. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Wahyunto dan Dariah, Ai. 2014. Degradasi Lahan di Indonesia: Kondisi Existing, Karakteristik, dan Penyeragaman Definisi Mendukung Gerakan Menuju Satu Peta. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 8 No. 2, 81-93.
- Wahyunto Dan Widiastuti F. 2014. Lahan Sawah Sebagai Pendukung Ketahanan Pangan Serta Strategi Pencapaian Kemandirian Pangan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. Hal: 17-30.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Edisi 1. Gava Media, Yogyakarta.

Lampiran

Lampiran 1. Deskripsi profil tanah T1U1

Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	40 cm
Kedalaman efektif perakaran	40 cm
Lapisan I	Liat
Lapisan II	Lempung berliat



Gambar lampiran 1. Profil tanah dan bentang lahan T1U1

Lampiran 2. Deskripsi profil tanah T1U2

Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	50 cm
Kedalaman efektif perakaran	30 cm
Lapisan I	Lempung
Lapisan II	Lempung



Gambar lampiran 2. Profil tanah dan bentang lahan T1U2

Lampiran 3. Deskripsi profil tanah T1U3

Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	35 cm
Kedalaman efektif perakaran	30 cm
Lapisan I	Lempung berliat
Lapisan II	Liat



Gambar lampiran 3. Profil tanah dan bentang lahan T1U3

Lampiran 4. Deskripsi profil tanah T2U1

Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	TRidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	35 cm
Kedalaman efektif perakaran	30 cm
Lapisan I	Lempung berliat
Lapisan II	Liat



Gambar lampiran 4. Profil tanah dan bentang lahan T2U1

Lampiran 5. Deskripsi profil tanah T2U2

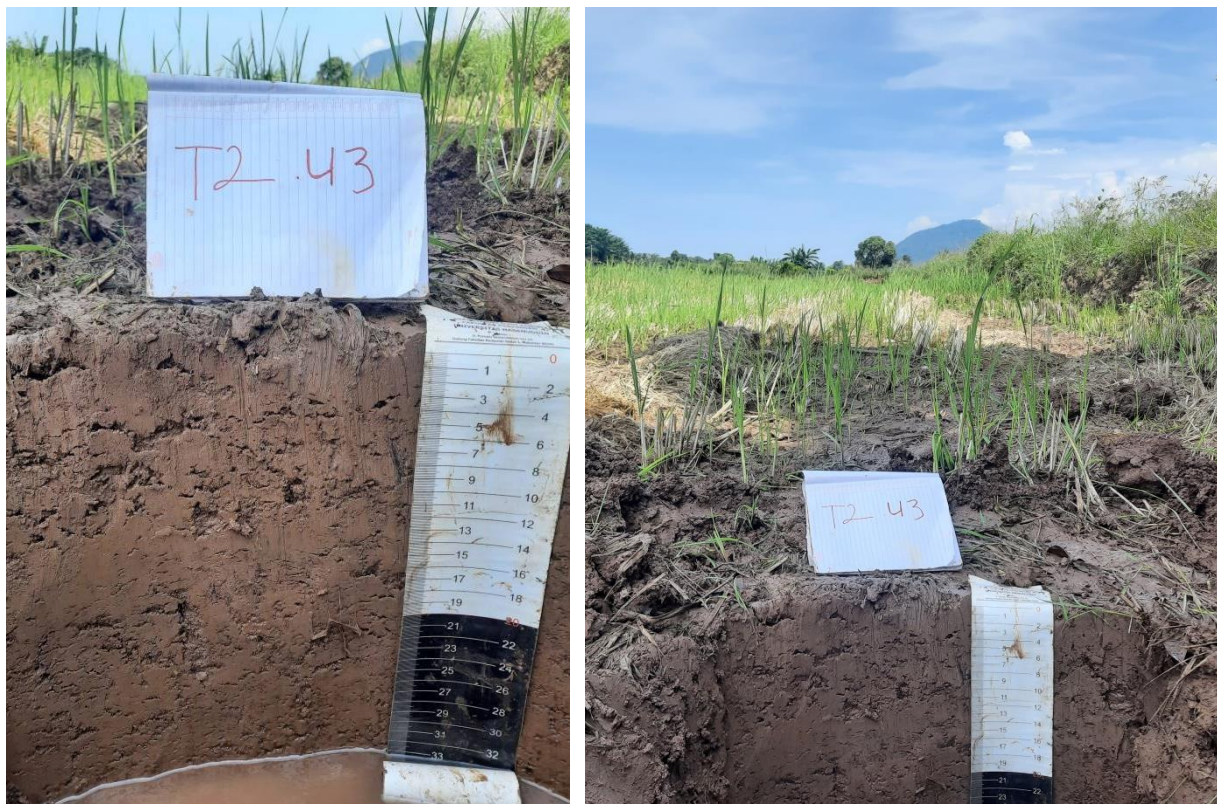
Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	35 cm
Kedalaman efektif perakaran	30 cm
Lapisan I	Liat berdebu
Lapisan II	Liat berdebu



Gambar lampiran 5. Profil tanah dan bentang lahan T2U2

Lampiran 6. Deskripsi profil tanah T2U3

Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	35 cm
Kedalaman efektif perakaran	30 cm
Lapisan I	Lempung berdebu
Lapisan II	Liat berdebu



Gambar lampiran 6. Profil tanah dan bentang lahan T2U3

Lampiran 7. Deskripsi profil tanah T2U4

Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	30 cm
Kedalaman efektif perakaran	30 cm
Lapisan I	Liat
Lapisan II	Liat



Gambar lampiran 7. Profil tanah dan bentang lahan T2U4

Lampiran 8. Deskripsi profil tanah T3U1

Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	45 cm
Kedalaman efektif perakaran	25 cm
Lapisan I	Lempung liat berdebu
Lapisan II	Lempung liat berdebu



Gambar lampiran 8. Profil tanah dan bentang lahan T3U1

Lampiran 9. Deskripsi profil tanah T3U2

Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	40 cm
Kedalaman efektif perakaran	25 cm
Lapisan I	Lempung
Lapisan II	Liat



Gambar lampiran 9. Profil tanah dan bentang lahan T3U2

Lampiran 10. Deskripsi profil tanah T3U3

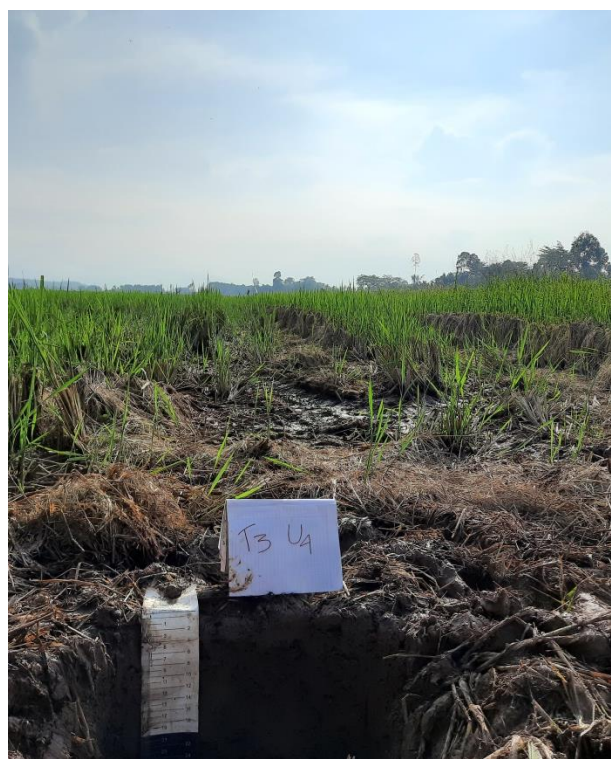
Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	40 cm
Kedalaman efektif perakaran	35 cm
Lapisan I	Lempung liat berdebu
Lapisan II	Lempung liat berdebu



Gambar lampiran 10. Profil tanah dan bentang lahan T3U3

Lampiran 11. Deskripsi profil tanah T3U4

Parameter	Deskripsi
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0-8%
Penggunaan lahan	Sawah
Tanaman budidaya	Padi
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Rendah
Kedalaman tanah	40 cm
Kedalaman efektif perakaran	30 cm
Lapisan I	Liat
Lapisan II	Lempung liat berdebu



Gambar lampiran 11. Profil tanah dan bentang lahan T3U4

Lampiran 12. Hasil wawancara petani

No.	Nama	Luas lahan (ha)	Umur lahan (tahun)	Hasil panen	Pupuk	Pestisida	Penggunaan lahan	Pengelolaan tanah
1	Baso	0,25	2	4,8 ton/ha	1 ton urea, 1 ton phonska	Lense dan laser	2 kali dalam 1 tahun	Traktor
2	Ambe Dua	0,25	2	3,2 ton/ha	1 ton urea, 1 ton phonska	Dangke, spontan, dan lengser	2 kali dalam 1 tahun	Traktor
3	Wilda	0,5	5	4 ton/ha	1 ton urea, 1 ton phonska	Dangke, metindo, laser	2 kali dalam 1 tahun	Traktor
4	Nyari	1	>10	6 ton/ha	1,5 ton urea, 3,5 ton phonska	Dangke, spontan, lengse, dan lengser	2 kali dalam 1 tahun	Traktor
5	Baba	0,25	>10	6 ton/ha	1 ton urea, 1 ton phonska	Prapaton, laser dan dangke	2 kali dalam 1 tahun	Traktor
6	Reza	0,25	11	4 ton/ha	1,5 ton phonska, 1,5 ton urea	Dangke, prapaton dan laser	2 kali dalam 1 tahun	Traktor
7	Darius Palibaran	0,25	12	4 ton/ha	1,5 ton urea, dan 1,5 ton phonska	Laser, dangke, dan prapoton	1 kali dalam 1 tahun	Traktor
8	Idwar	2	>30	4 ton/ha	4 ton phonska, 1,5 ton urea	Spontan, laser, dan metindo	2 kali dalam 1 tahun	Traktor
9	Rudi	1	>30	5,8 ton/ha	2 ton urea, 4 ton phonska	Korona, saltima	5 kali dalam 2 tahun	Traktor
10	Darius Palibaran	0,5	>30	4,4 ton/ha	2 ton urea, 2 ton phonska	Laser, dangke, prapoton, dan lengser	2 kali dalam 1 tahun	Traktor
11	Hasriadi	0,28	>30	5,36 ton/ha	1 ton urea, 1,5 ton phonska	Dangke, plenset, dan regen.	3 kali dalam 2 tahun	Traktor